

**\=UBUNGAN PERHATIAN DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**ERNAWATI**

**NIM. 10711000545**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## ABSTRAK

**ERNAWATI, (2012) :** Hubungan Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks. Banyak faktor yang harus diperhatikan agar proses belajar mendapatkan hasil yang baik. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri Siswa (intern) dan berasal dari luar diri Siswa (ektern). Perhatian merupakan persyaratan utama dalam proses belajar mengajar. Apabila tidak ada perhatian dalam belajar, maka tidak ada belajar dalam arti yang sebenarnya. Di samping itu hasil belajar siswa juga tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian semakin tinggi perhatian seseorang dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh, demikian pula sebaliknya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara tingkat perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Tambang?

Selanjutnya untuk memperoleh data digunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari angket akan dianalisis dengan menggunakan rumus “ *korelasi serial*”. Hasilnya sebagai berikut: Dari korelasi perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan prestasi belajar Siswa hasilnya diperoleh “ $r$ ” = 0,562 lebih besar dari “ $r_{tabel}$ ” pada taraf signifikan 1%=0,302 dan 5%=0,232

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa itu sendiri. Hasil pengujian hipotesa ini semakin mempertegas bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh multivariabel, salah satunya adalah perhatian siswa dalam proses pembelajaran

**ERNAWATI, (2012) :** Hubungan Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar

Proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks. Banyak faktor yang harus diperhatikan agar proses belajar mendapatkan hasil yang baik. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri Siswa (intern) dan berasal dari luar diri Siswa (ektern). Perhatian merupakan persyaratan utama dalam proses belajar mengajar. Apabila tidak ada perhatian dalam belajar, maka tidak ada belajar dalam arti yang sebenarnya. Di samping itu hasil belajar siswa juga tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian semakin tinggi perhatian seseorang dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh, demikian pula sebaliknya.

Di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar, berdasarkan bidang studi pendahuluan yang dilaksanakan terlihat adanya kesenjangan yakni ada siswa yang perhatiannya tinggi, nilai yang diperolehnya rendah. Sebaliknya ada siswa yang rendah tetapi nilai yang diperolehnya tinggi. Hal ini mengidentifikasikan adanya kesenjangan dengan teori yang dipaparkan di atas. Berdasarkan gejala tersebut, maka penulis perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul : Hubungan Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara tingkat perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Tambang?

Selanjutnya untuk memperoleh data digunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari angket akan dianalisis dengan menggunakan rumus “ *korelasi serial*”. Hasilnya sebagai berikut: Dari korelasi perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan prestasi belajar Siswa hasilnya diperoleh “ $r = 0,561921$ .... Lebih besar dari “  $r_{\text{tabel}}$ ” pada taraf signifikan  $1\% = 0,302$  dan  $5\% = 0,232$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa itu sendiri. Hasil pengujian hipotesa ini semakin mempertegas bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh multivariabel, salah satunya adalah perhatian siswa dalam proses pembelajaran

### ABSTRACT

**ERNAWATI, (2012):** Comparative of understanding match concept using creative problem solving and systematic approach to problem solving at students State High School 12 Pekanbaru.

### تجريد

(2011) : فهم الرياضية ابتكارية  
منهجية  
التلاميذ في مدرسة العالية الحكية 12

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara tingkat perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa?”.

Penelitian ini merupakan penelitian **korelasi Serial dengan menghubungkan dua variabel yang berbeda, yaitu menghubungkan hubungan perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama negeri 3 tambang kabupaten Kampar, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling***, Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, yaitu untuk mengumpulkan data tentang Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ternyata mempunyai hubungan (korelasi) yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi serial yang diperoleh yaitu: 0,561921 lebih besar dari “r” table baik dari taraf signifikan 1% (0,302) maupun pada taraf signifikan 5% (0,232). dengan demikian tinggi rendahnya perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada hubungan dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan istilah.....	4
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	14
C. Konsep Operasional .....	15
D. Asumsi dan Hipotesis.....	16
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel .....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	18
 <b>BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	20
B. Penyajian Data .....	26
C. Analisis Data.....	46
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1.	Klasifikasi Indikator Variabel X Dan Y.....	16
Tabel IV. 1.	Keadaan Guru SMP Negeri 3 Tambang Tahun Ajaran 2011/2012 .....	23
Tabel IV. 2.	Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Tambang.....	24
Tabel IV. 3.	Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 3 Tambang .....	26
Tabel IV. 4.	Hasil Observasi I .....	27
Tabel IV. 5.	Hasil Observasi II.....	27
Tabel IV. 6.	Hasil Observasi III.....	28
Tabel IV. 7.	Hasil Observasi IV .....	29
Tabel IV. 8.	Hasil Observasi V.....	29
Tabel IV. 9.	Hasil Observasi VI .....	30
Tabel IV. 10.	Hasil Observasi VII.....	31
Tabel IV. 11.	Hasil Observasi VIII.....	31
Tabel IV. 12.	Hasil Observasi IX .....	32
Tabel IV. 13.	Hasil Observasi X.....	33
Tabel IV. 14.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Perhatian Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.....	34
Tabel IV. 15.	Menanggapi Permasalahan Belajar Yang Diberikan Guru Agama.....	35
Tabel IV. 16.	Mengamati Uraian Pelajaran .....	36
Tabel IV. 17.	Memikirkan Dengan Sungguh-Sungguh Permasalahan Belajar Yang Diberikan Oleh Guru Agama .....	37
Tabel IV. 18.	Mendengarkan Keterangan Guru Secara Konsentrasi.....	37
Tabel IV. 19.	Mencatat Pelajaran yang Diberikan.....	38
Tabel IV. 20.	Mengeluarkan Pendapat Bila Diminta Oleh Guru.....	38
Tabel IV. 21.	Bertanya Kepada Guru Terhadap Pelajaran Yang Belum Dimengerti .....	39
Tabel IV. 22.	Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru.....	40
Tabel IV. 23.	Membuat Kesimpulan Pelajaran.....	41
Tabel IV. 24.	Mengerjakan Tugas .....	41
Tabel IV. 25.	Membaca Kembali Pelajaran Yang Telah Dipelajari .....	42
Tabel IV. 26.	Mengingat Kembali Pelajaran Yang Telah Disampaikan Oleh Guru .....	42
Tabel IV. 27.	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Perhatian Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Smp Negeri 3 Tambang .....	43
Tabel IV. 28.	Rekapitulasi Nilai/ Prestasi Siswa Dalam Pembelajaran PAI SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar 2010/2011 .....	44
Tabel IV. 29.	Rekapitulasi Skor Rata-Rata Data Angket Perhatian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	49
Tabel IV. 30.	Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah .....	51
Tabel IV. 31.	Pengelompokan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Perhatiannya .....	52

Tabel IV. 32. Perhitungan Koefisien Korelasi Serial .....	54
Tabel IV. 33. Perhitungan Standar Deviasi .....	54



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan proses yang menimbulkan pembaharuan dan perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan di sekolah termasuk di SMPNegeri 3 Tambang diajarkan berbagai mata pelajaran seperti: PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Agama Islam dan lain-lain. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu komponen pendidikan. Semua mata pelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran (belajar mengajar). Demikian juga halnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki peranan dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT membentuk kebiasaan melaksanakan tuntunan akhlak yang mulia.

Mengingat pentingnya pendidikan, maka pemerintah berupaya mendirikan bermacam-macam lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999, h. 1

<sup>2</sup>Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*, Bandung: Rosda Karya, 1995, h. 1

umum maupun pendidikan agama, yang kesemuanya itu adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Ahmad D. Marimba menegaskan pendidikan merupakan suatu yang amat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan itu sendiri, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tentu tidak dapat disangkal memiliki tujuan yang sama pentingnya dengan pendidikan umum. Berbagai fakta telah membuktikan bahwa akumulasi dari pendidikan agama dan umum yang diterima oleh seseorang dalam hidupnya, berbeda dari orang yang hanya pendidikan umum semata.

Studi ini berkaitan dengan hubungan perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa SMPNegeri 3 Tambang kabupaten Kampar, studi ini memfokuskan pada hubungan perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa. Perhatian yang penulis maksud dalam perhatian ini adalah perhatian menurut konsep psikologis. Menurut Agus Sujanto perhatian adalah konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, perhatian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Wasty Soemanto perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada sesuatu objek atau pendayagunaan kesadaran untuk mengetahui sesuatu aktifitas.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980, h. 29

<sup>4</sup>Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1986, h. 89

<sup>5</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Bina Aksara, 1984, h. 32

Perhatian merupakan variabel yang harus dibangkitkan dalam belajar, sebab perhatian akan menjadi motivasi penting yang akan menstimulir anak untuk belajar dan mengikuti pelajaran. Apabila tidak ada perhatian dalam belajar, maka tidak akan sesuai yang diharapkan, karena perhatian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Permasalahan tentang perhatian ini muncul dari pengamatan penulis terhadap perilaku siswa dalam proses belajar mengajar, yang menggambarkan bahwa perhatian siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam baik atau tinggi. Di SMPN 3 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan terlihat adanya kesenjangan yakni:

1. Ada siswa yang memiliki perhatian yang tinggi, tetapi nilai yang diperolehnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam rendah
2. Ada siswa yang menunjukkan perhatian yang rendah, tetapi nilai yang diperolehnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tinggi.

Berdasarkan pengamatan terhadap nilai rapor siswa dari 27 orang siswa pada satu lokal di SMPN 3 Tambang, pada bidang studi pendidikan agama islam hanya 10-15 orang siswa yang tuntas dengan nilai murni atau tanpa mendapatkan nilai tambahan.

Hal ini mengidentifikasi adanya kesenjangan dengan teori yang dipaparkan diatas. Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Perhatian Dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu, antara lain:

1. Hubungan adalah suatu korelasi timbal balik atau saling berhubungan.<sup>6</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua Variabel atau lebih, yaitu antara perhatian dalam Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa.

2. Perhatian dalam pembelajaran. Perhatian yaitu aktifitas jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Agus sujanto perhatian yaitu konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, perhatian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain dari pada itu.<sup>8</sup> Jadi perhatian ini juga berhubungan erat kepada kebutuhan karena kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan.<sup>9</sup> Sementara itu Sardiman mengungkapkan bahwa salah satu contoh, aktifitas yang ditimbulkan oleh siswa tersebut merupakan perhatiannya terhadap pelajaran, yaitu: pertanyaan menunjukkan perhatian siswa

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, h. 167

<sup>7</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, h. 145

<sup>8</sup>Agus Sujanto, *Op. Cit.*, h. 89

<sup>9</sup>Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, h. 150

terhadap pelajaran. Dari pertanyaan yang timbul dapat diketahui dengan nyata tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.<sup>10</sup>

Demi tercapainya suatu tujuan Dengan pendapat para ahli diatas dapat kita sampaikan perhatian dalam pembelajaran adalah suatu yang betul-betul diperhatikan Dengan adanya perhatian dalam pembelajaran ini siswa/i akan merasa terdorong untuk belajar. dalam matapelajaran pendidikan agama islam.

3. Prestasi belajar: Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar itu merupakan suatu proses untuk perubahan tingkahlaku, tentunya dari yang negatif ke positif, artinya tidak tahu menjadi tahu, melalui interaksi individu dengan lingkungan.

Salmeto dalam bukunya yang berjudul belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya berpendapat bahwa belajar adalah: suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhannya, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>11</sup>

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>12</sup> Prestasi yang

---

<sup>10</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992, h. 215

<sup>11</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 106-107

<sup>12</sup> Syaiful Bakri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, h. 19

dimaksud ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas maka penulis akan mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Tambang Kabupaten Kampar?
- c. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 3 Tambang Kabupaten Kampar?

#### **2. Batasan Masalah**

Masalah yang telah penulis beberkan di atas tidak seluruhnya dapat diteliti, hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis untuk menelitinya, kemudian mengingat luasnya jangkauan masalah, dan agar tidak terjadi kesimpang siuran dari apa yang menjadi permasalahan pokok. Permasalahan pokok yang dibahas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada hubungan antara perhatian dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa di SMPN 3 Tambang Kabupaten Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, penulis dapat merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Untuk Menambah wawasan penulis tentang masalah yang berkaitan dengan pendidikan khususnya mengenai perhatian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan masukan bagi seluruh mahasiswa/wi lainnya.
- d. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Pengertian Perhatian

Pentingnya perhatian dalam proses belajar mengajar telah mendorong banyak ahli memberikan batasan pengertian perhatian. Berbagai pengertian perhatian telah dirumuskan, dengan redaksi yang berbeda-beda, tapi mempunyai maksud dan tujuan yang sama. Berikut ini dipaparkan beberapa rumusan definisi perhatian yang dikemukakan beberapa ahli. Agus Soejanto mengungkapkan bahwa perhatian adalah daya konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, perhatian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain dari pada itu.<sup>13</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya psikologi pendidikan, dirumuskan:

- a. Perhatian adalah perumusan tenaga psikis tertuju kepada satu objek.
- b. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Wayan Ardhana, menjelaskan perhatian itu adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tujuan kepada sesuatu objek benda atau hal atau sekumpulan objek-objek.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Agus Sujanto, *Op. Cit.*, h. 89

<sup>14</sup>Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993, h. 14

<sup>15</sup>Wayan Ardhana, *Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1985, h. 74



Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa perhatian itu merupakan suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan mendaya gunakan kesadaran untuk mengiringi suatu kegiatan. Dalam hal ini dimaksudkan kiranya siswa harus memperhatikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru pendidikan agama islam, supaya memperoleh hasil yang baik

Dengan adanya perhatian dalam belajar, maka siswa memusatkan energi psikisnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas dan menyertai kesadaran dalam melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Dapat ditegaskan bahwa dengan adanya perhatian siswa terhadap pelajaran dalam proses pembelajaran, maka berarti subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional, sehingga ia betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Adanya keterbatasan siswa secara intelektual dan emosional dalam proses belajar mengajar berlangsung berarti menunjukkan adanya perhatian siswa terhadap pelajaran. Keaktifan tersebut di antaranya terlihat sebagai berikut

- a. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi banyak mencari dan memberi informasi.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lain.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap pendapat yang diajukan oleh siswa lain.
- d. Siswa memberikan respon nyata terhadap stimulus belajar yang diberikan oleh guru seperti membaca, mengerjakan tugas, mendiskusikan pemecahan masalahnya dengan teman sekelas, bertanya kepada siswa lain bila mendapat kesulitan, mencari informasi dari beberapa sumber, dan kegiatan nyata lainnya.

- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan mempergunakan pekerjaan yang dianggap masih belum sempurna.
- f. Siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing, baik secara mandiri maupun secara kelompok.
- g. Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya, merespon stimulus belajar yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup>

Dalam belajar perhatian berkaitan erat dengan konsentrasi, sebagaimana dikatakan: “Konsentrasi dimaksudkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan, sehingga tidak “perhatian” sekedarnya.”<sup>17</sup>

Ada beberapa prinsip penting yang berkaitan dengan perhatian yaitu:

- a. Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan pengalaman yang baru saja diperoleh atau dengan pengalaman yang dapat selama hidupnya.
- b. Perhatian seseorang tertuju dan tetap berada dan diarahkan atau tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
- c. Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.<sup>18</sup>

Di dalam pemusatan perhatian, terdapat beberapa factor yang mempengaruhinya, diantaranya:

- a. Ciri-ciri perangsang, seperti perubahan perangsang, besarnya objek, intensitas perangsang yang berulang-ulang, benda yang bergerak dan hal yang tidak biasa (menyolok)

---

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989, h. 110.

<sup>17</sup>*Ibid.*, h. 40

<sup>18</sup>Slameto, *Op. Cit.*, h. 106-107

- b. Kondisi umumnya, seperti status organism, sugesti dan minat.<sup>19</sup>  
Perhatian itu ada bermacam-macam yang dibedakan oleh para ahli

sebagai berikut:

- a. Menurut cara kerjanya, perhatian terbagi kepada:
  - 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjeknya.
  - 2) Perhatian reflektif, yaitu perhatian yang disengaja atau tidak sekehendak subjeknya.
- b. Menurut intensitasnya, yaitu:
  - 1) Perhatian intensitas, yaitu perhatian yang dikuatkan oleh banyaknya rangsangan keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman bathin.
  - 2) Perhatian tidak intensitas, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman bathin.
- c. Sedangkan menurut luasnya dapat pula dibagi kepada:
  - 1) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas.
  - 2) Perhatian tersebar, yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang luas atau tertuju pada bermacam-macam objek.<sup>20</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Untuk membahas prestasi belajar siswa, maka penulis akan berangkat dari belajar, prestasi dan baru prestasi belajar siswa itu sendiri. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Belajar itu merupakan suatu proses untuk perubahan tingkah laku, tentunya dari yang negatif ke positif, dari tidak tahu menjadi tahu, melalui interaksi individu dengan lingkungan.

Salmeto dalam buku karangannya yang berjudul belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya berpendapat bahwa belajar adalah: suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>19</sup>Wayan Ardhana, *Op. Cit.*, h. 76

<sup>20</sup>Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, h. 32-33

tingkahlaku yang baru secara keseluruhannya, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>21</sup>.

Sesuatu yang diperoleh dari belajar disebut hasil belajar atau prestasi belajar.dalam kamus istilah populer Mas'ud Khasan Abdul Kahar menyebutkan bahwa prestasi adalah:”Hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja”.

Prestasi belajar yang dicapai siswa dapat diketahui dan diukur melalui penilaian (evaluasi). Penilaian atau evaluasi berasal dari bahasa inggris “Evaluation”yang berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu.

Prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yaitu:

Angka 100 Istimewa  
 Angka 90 Amat baik  
 Angka 80 Baik  
 Angka 70 Lebih dari cukup  
 Angka 60 Cukup  
 Angka 50 Hampir Cukup  
 Angka 40 Kurang.<sup>22</sup>

Prestasi belajar ini penulis ambil dari nilai buku rapor siswa, yaitu nilai belajar pendidikan Agama Islam responden pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Menurut Nana Sudjana ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu:

---

<sup>21</sup>Slameto, *Op. Cit.*, h. 54

<sup>22</sup>Rapor Siswa *SMP N 3 Tambang*

#### 1. Faktor Intern

Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah:

- a. Kecerdasan
- b. Motif
- c. Bakat
- d. Minat
- e. Perhatian
- f. Kesehatan
- g. Cara belajar

#### 2. Faktor eksteren

Faktor-faktor yang dari luar diri siswa (ekstern) adalah:

- a. Lingkungan sekolah
- b. Peralatan sekolah.<sup>23</sup>

Jadi prestasi belajar adalah perubahan tingkahlaku, kemampuan, kecakapan yang diperoleh melalui situasi belajar berupa keakatan, kemampuan, dan keterampilan. Dan juga prestasi belajar yang dicapai siswa dalam bidang agama menentukan keberhasilan siswa, baik untuk kenaikan kelas maupun ujian akhir.

### B. Penelitian Yang Relevan

1. Ririn Puji Astuti, Hubungan Keaktifan Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Darul Ulum Sukaraja Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Pada Tahun 2011 dengan membuahkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari hasil akhir analisis data  $r_{ch} = 0,886$  lebih besar  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = 0,349 dan pada taraf signifikan 1% = 0,449 atau dapat ditulis dengan  $0,349 < 0,886 > 0,449$ . Hal ini menunjukkan  $H_a$ : terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam belajar dengan prestasi belajar siswa diterima.

Berdasarkan penelitian relevan di atas peneliti tertarik meneliti kembali prestasi belajar siswa ditinjau dari hubungan perhatian siswa dalam

---

<sup>23</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1995, h. 39

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul Hubungan Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

### **C. Konsep Operasional**

Dalam menjabarkan, membatasi terhadap konsep teoritis ke dalam bentuk yang konkrit, maka digunakan konsep operasional. Hal ini supaya mudah dipahami, sebagai acuan lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dioperasionalkan.

Perhatian siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel pertama yang disimbolkan dengan (X), dan variabel kedua prestasi belajar yang disimbolkan dengan (Y). Adapun perhatian siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan siswa untuk belajar dalam pelajaran pendidikan Agama Islam, sehingga siswa tersebut mendapatkan prestasi yang baik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

1. Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran
2. Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami
3. Siswa Membuat Kesimpulan terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru
4. Siswa Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru Agama
5. Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI

Sedangkan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil skor yang diperoleh siswa dalam buku rapor, maka untuk mengukur indikator prestasi belajar siswa variabel (Y) digunakan buku rapor.

**D. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi  $H_a$  (hipotesis alternatif) dan  $H_0$  (hipotesis nol) yaitu sebagai berikut:

$H_a$  : Ada korelasi yang signifikan antara perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa.

$H_0$  : Tidak ada korelasi yang signifikan antara perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan prestasi belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Yang beradiah di jalan Tuanku Tambusai Desa Kualu, dipilihnya lokasi ini karena masalah yang diteliti ada dilokasi ini dan mengingat keterjangkauan penulis dalam melakukan penelitian ini.

#### **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan Obyek penelitian ini adalah hubungan perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar Siswa.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Polulasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar yang beragama Islam berjumlah 278 orang siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX

##### **2. Sampel kelas**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat dan karakteristik yang sama, sehingga betul-betul mewakili populasi. Oleh karena itu, guna menyederhanakan proses pengumpulan data, mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. dimana setiap kelas diambil 25 %, yaitu siswa kelas VII, berjumlah  $99 \times 25\% = 25$  orang siswa, siswa



kelas VIII berjumlah  $98 \times 25\% = 25$  orang siswa dan siswa kelas IX berjumlah  $81 \times 25\% = 20$  Maka jumlah seluruh sampel yang diambil adalah 70 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpul dengan teknik:

1. Observasi yaitu penulis mengamati langsung kepada subyek (siswa) dan obyek (perhatian dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam) di lapangan.
2. Angket yaitu penulis mengajukan pertanyaan secara tulisan kepada responden (siswa) yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Wawancara yaitu penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun kepada bapak kepala sekolah, guru bidang studi PAI
4. Dokumentasi yaitu untuk mencari data tentang prestasi belajar siswa. Data ini diambil dari daftar nilai yang di buat oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan skala data yang dikumpulkan, yaitu berskala ordinal dan interval. Untuk itu digunakan analisis kuantitatif dengan formula statistik “*korelasi serial*” sebagai berikut:

$$R_{ser} = \frac{\sum \{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

Keterangan:

- $R_{ser}$  : Koefisien korelasi serial
- $O_r$  : Ordinal yang lebih rendah
- $O_t$  : Ordinal yang Lebih Tinggi
- $M$  : Mean
- $SD_{tot}$  : Standar Deviasi Total
- $P$  : Proporsi individu dalam golongan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 129

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 3 Tambang**

Untuk menjawab permasalahan pendidikan yang dihadapi Provinsi Riau umumnya dan kabupaten kampar pada khususnya. Dimana disatu sisi banyak nya jumlah anak yang ingin bersekolah disekolah umum sementara sekolah yang tersedia tidak mencukupi.

Pada tahun 1998-1999, awalnya sekolah ini bernama SMP LKMD. Tokoh perintisnya adalah kepala sekolah Desa Kualu yang bernama Tantasir Hasyim dengan dibantu oleh masyarakat sekitar. Kemudian pada tahun 1999 diusulkan untuk dinegrikan melalui proyek pembangunan unit sekoalah baru oleh kanwil Depdiknas dengan dana APBN.

Sementara itu, di Desa tarai terdapat lokal jauh SMPN 2 Tambang dan masyarakat Desa tarai meminta proyek ini dilaksanakan didesa tarai. Namun kepala desa bersikukuh diletakkan didesa kualu. Oleh kanwil langsung disetujui dan mulialah dibangun pondasi .

Namun demikian, karena bangunan tersebut adalah milik pemerintah maka pembangunannya berlanjut terus dan akhirnya selesai pada tahun 1999. Kepala sekolah yang diangkat pada masa itu adalah M. Zaini dan dibantu oleh beberapa orang guru.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Irmawati, (Kantor Tata Usaha SMPN 3 Tambang), *Wawancara*, Tanggal 26 Januari 2012

## **2. Keadaan Guru-guru SMP Negeri 3 Tambang**

Guru adalah orang yang kerna mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah/kelas. Secara lebih khusus guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaanya masing-masing. Guru dalam pengertian ini bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa. Peranan guru merupakan salah satu kunci pokok keberhasilan pendidikan, tanpa adanya guru tidak akan mungkin proses belajar mengajar akan tercapai. Oleh karna itu untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan tenaga-tenaga pendidikan yang terampil, profesional, memiliki ilmu pengetahuan, kesabaran dan berdedikasi tinggi dalam pendidikan.

Mengenai keadaan pendidikan di SMP Negeri 3 Tambang, secara umum memenuhi persyaratan formal kejuaraan dan layak mengajar. Adapun jumlah guru yang ngajar berdasarkan dari data yang ada terdiri pegawai tetap (PNS) dan tenaga honorer. Untuk lebih jelas dilihat dari Tabel IV.1.

**TABEL IV.1**  
**KEADAAN GURU SMP NEGERI 3 TAMBANG TAHUN AJARAN**  
**2011/2012**

No	Nama guru	Jabatan	Badang Studi
1	Zamira ,M.Pd	Kepsek	
2	Taromi,S.Pd	Wakepsek	Olah Raga
3	Dra.Rosmaniar	Guru	PPKN
4	Naimah	Guru	Bahasa Inggri
5	Khairi,S.Ag	Guru	Agama
6	Irnawilis	Guru	IPS
7	Niurlela,S.Pd	Guru	Matematika
8	Susanti,S.Pd	Guru	Matematika
9	Enimar,S.Pd	Guru	Bahas Indonesia
10	Maryam	Guru	MTK
11	Drs.Abukari	Guru	MTK
12	Siswa gunawan	Guru	Fisika
13	Syamsiar,S.Pd	Guru	Kertakes
14	Herma yeni	Guru	PPKN
15	Hidayati	Guru	Ket.Jasa
16	Sri Winarsi,S.Pd	Guru	IPS
17	M.As'Ad Idham Jaya, S.Pd	Guru	Sejarah
18	Juni Warki,S.Pd	Guru	Kertakes
19	Sumarni	Guru	Bahasa Ingggris
20	Nurita erlina	Guru	Bahasa Indonesia
21	Zarkasih	Guru	Fisika
22	Zubaidah	Guru	Seni Budaya
23	Eng Nelvi Gusni, S.Pd	Guru	BK
24	Afrianti	Guru	Bahasa Indonesia
25	Rostiana Berliana	Guru	Biologi
26	M.Ganti	Guru	Bahasa Indonesia
27	Helvarianto	Guru	Bahasa Ingggris
28	Hamidah	Guru	Agama
29	Leni Marlina	Guru	Agama
30	Mariya Ningsih	Guru	Bahasa Indonesia
31	Heni Setiawan	Guru	Biologi
32	Desi Marlinda	Guru	Bahasa Ingggris

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 3 Tambang*

Berdasarkan data pada tabel IV.I dapat dipahami bahwa guru-guru yang ada di SPM Negeri 3 Tambang sudah memadai. Dengan jumlah guru bidang studi Agama berjumlah tiga orang

### 3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa kedua-duanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik atau yang diajar.

Dalam hubungan itu, tabel berikut akan dapat diketahui keadaan siswa-siswa SMP Negeri 3 Tambang tahun ajaran 2011/2012.

**TABEL IV.2**  
**KEADAAN SISWA SMP NEGERI 3 TAMBANG**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Banyak kelas
1	VII	52	54	106	4 Kelas
2	VIII	62	40	102	4 Kelas
3	IX	47	37	84	3 Kelas
	Jumlah	161	131	292	11 kelas

No	Jenis Agama	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	Islam	99	98	81	278
2	Kristen protestan	7	4	3	14
	Jumlah	106	102	84	292

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 3 Tambang*

### 4. Kurikulum Pengajaran

Sebagaimana halnya dengan komponen-komponen lain, kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Perkataan kurikulum telah dikenal dalam dunia pendidikan, sebagai suatu istilah hampir lebih satu seperempat abad yang lalu.<sup>27</sup> Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang artinya tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman Romawi kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari garis star sampai garis finish.<sup>28</sup>

Dalam bidang dan dunia pendidikan terdapat banyak perumusan dari para ahli tentang pengertian kurikulum. Namun dari beberapa pendapat, dapat diketahui bahwa kurikulum pada hakikatnya adalah rancangan mata pelajaran bagi suatu kegiatan jenjang pendidikan tertentu, dan dengan menguasainya seseorang dapat dinyatakan lulus dan berhak untuk memperoleh ijazah.<sup>29</sup>

Oleh karna pentingnya kurikulum ini, sebagaimana di sekolah-sekolah lain, maka di SMP Negeri 3 Tambang menggunakan dan melaksanakan kurikulum nasional tahun 1994, dengan memakai sistem ujian mid semester dan semester seperti yang baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2011/2012 sekarang ini.

---

<sup>27</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998, hal. 61

<sup>28</sup>Sudirman, et, al, *Ilmu Pendidikan, Remaja*, Bandung: Rosdakarya, 1987, hal. 9

<sup>29</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997, hal. 123

## 5. Sarana dan Prasarana

**TABEL IV.3**  
**SARANA DAN PRASARANA SMPN 3 TAMBANG**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	11	Kondisi baik
2	Ruang Guru	1	Kondisi baik
3	Musholla	1	Kondisi baik
4	Lapangan Volly ball	1	Kondisi baik
5	Lapangan Bola kaki	1	Kondisi baik
6	Lapangan Takraw	1	Kondisi baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Kondisi baik
8	Ruang Labor IPA	1	Kondisi baik
9	Ruang Labor Bahasa	1	Kondisi baik
10	Ruang Labor matematika	1	Kondisi baik
11	Ruang Labor Komputer	1	Kondisi baik
12	Ruang UKS	1	Kondisi baik
13	Ruang Kepala Sekolah	1	Kondisi baik
14	Ruang Wakil Sekolah	1	Kondisi baik
15	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi baik
16	Kantin Makan siswa	2	Kondisi baik
17	Tennis Meja	1	Kondisi baik
18	Tempat Parkir	1	Kondisi baik
19	Infokus	1	Kondisi baik
20	WC Siswa	4	Kondisi baik
21	Mikrofon	1	Kondisi baik

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMPN 3 Tambang*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Tambang, sudah mencukupi.



## **B. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua Variabel yaitu perhatian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas yang dilambangkan notasi (X). Variabel kedua adalah prestasi belajar siswa merupakan variabel terikat dilambangkan dengan (Y) diambil dari buku rapor, yaitu nilai belajar Pendidikan Agama Islam responden pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011, sedangkan variabel bebas (X) diperoleh melalui penyebaran angket yang dilengkapi dengan observasi.

Untuk mengumpulkan data primer tentang variabel bebas (X), penulis melakukan observasi dan penyebaran angket kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang sebanyak 70 eksemplar, yang penulis terima juga 70 eksemplar berarti 100% angket kembali.

Data pertama yang akan disajikan adalah data hasil dari Observasi yang dilakukan sebanyak 10 kali di kelas yang dijadikan subjek penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana aktivitas perhatian dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar, yakni dalam tabel berikut:

**TABEL IV.4**  
**HASIL OBSERVASI I**

Hari / Tgl : Selasa 17 Januari 2012  
Pukul : 11.50 – 13.10

Kls : IX a

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	-	√
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	
	Jumlah	5	1
	Persentase (%)	83	16,6

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 5 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{5}{6} \times 100\%$  adalah 83% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{1}{6} \times 100\%$  adalah 16,6%.

**TABEL IV.5**  
**HASIL OBSERVASI II**

Hari / Tgl : Rabu 18 Januari 2012

Pukul : 10.30 – 11.50

Kls : VII a

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	-	√
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	-	√
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	-	√
	Jumlah	3	3
	Persentase (%)	50	50

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 3 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 3 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{3}{6} \times 100\%$  adalah 50% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{3}{6} \times 100\%$  adalah 50%.

**TABEL IV.6**  
**HASIL OBSERVASI III**

Hari / Tgl : jum'at 20 Januari 2012  
Pukul : 07.30 – 08.50

Kls : VIII a

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	-	√
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	-	√
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	-	√
	Jumlah	3	3
	Persentase (%)	50	50

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 3 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 3 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{3}{6} \times 100\%$  adalah 50% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{3}{6} \times 100\%$  adalah 50%.

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI IV**

Hari / Tgl : Selasa 24 Januari 2012  
Pukul : 10.30 – 11.50

Kls : IX b

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	-
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	-
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	-
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	-	√
	Jumlah	5	1
	Persentase (%)	83	16,6

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 5 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{5}{6} \times 100\%$  adalah 83% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{1}{6} \times 100\%$  adalah 16,6%.

**TABEL IV.8**  
**HASIL OBSERVASI V**

Hari / Tgl : Rabu 25 Januari 2012

Pukul : 11.50 – 13.10

Kls : VII b

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	-
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	-
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	-
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun di rumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	-
	Jumlah	6	0
	Persentase (%)	100	0

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 6 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 0 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{6}{6} \times 100\%$  adalah 100% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{0}{6} \times 100\%$  adalah 0%

**TABEL IV.9**  
**HASIL OBSERVASI VI**

Hari / Tgl : Jum'at 27 Januari 2012

Pukul : 08.50 – 10.10

Kls : VIII b

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	-	√
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	-	√
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	-	√
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	-	√
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	-
Jumlah		2	4
Persentase (%)		33,33	66,67

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 2 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 4 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali.

Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{2}{6} \times 100\%$  adalah 33,3% dan jawaban “tidak”

sebanyak  $\frac{4}{6} \times 100\%$  adalah 66,6%.

**TABEL IV.10**  
**HASIL OBSERVASI VII**

Hari / Tgl : Selasa 31 Januari 2012  
Pukul : 08.50 – 10.10

Kls : IX c

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	-
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	-	√
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	-	√
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	-
	Jumlah	4	2
	Persentase (%)	66,6	33,3

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 4 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 2 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{4}{6} \times 100\%$  adalah 66,6% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{2}{6} \times 100\%$  adalah 33,3%.



**TABEL IV.11**  
**HASIL OBSERVASI VIII**

Hari / Tgl : Rabu 01 Februari 2012  
Pukul : 08.50 – 10.10

Kls : VII c

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	-	√
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	-
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	-
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	-
Jumlah		5	1
Persentase (%)		83	1,6

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 5 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 1 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{5}{6} \times 100\%$  adalah 83% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{1}{6} \times 100\%$  adalah 1,6%.

**TABEL IV.12**  
**HASIL OBSERVASI IX**

Hari / Tgl : Jum'at 03 Februari 2012

Pukul : 09.30-10.10 – 10.30 -11.50

Kls : VIII c

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	-
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	-
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	-
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	-	√
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	-	√
	Jumlah	4	2
	Persentase (%)	66,6	33,3

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 4 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 2 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{4}{6} \times 100\%$  adalah 66,6% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{2}{6} \times 100\%$  adalah 33,3%.

**TABEL IV.13**  
**HASIL OBSERVASI X**

Hari / Tgl : Rabu 10 Februari 2012

Pukul : 07.30 – 08.50

Kls : VII d

NO	Aspek-aspek yang di Observasi	Alternatif Observasi	
		Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	-
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	-
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	-
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	√	-
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	-
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	-
	Jumlah	6	0
	Persentase (%)	100	0

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 6 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 0 kali. Jadi jumlah keseluruhan 10 kali. Ternyata jawaban “ya” sebanyak  $\frac{6}{6} \times 100\%$  adalah 100% dan jawaban “tidak” sebanyak  $\frac{0}{6} \times 100\%$  adalah 0%.

**TABEL IV.14**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS PERHATIAN**  
**DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 TAMBANG**  
**KABUPATEN KAMPAR**

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	FREKUENSI OBSERVASI										Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Siswa mendengarkan keterangan guru PAI dalam proses pembelajaran	√	√	×	√	√	×	√	×	√	√	7	3
2	Siswa mencatat pelajaran yang diberikan guru PAI	√	√	×	√	√	×	×	√	√	√	7	3
3	Siswa bertanya kepada guru PAI hal-hal yang kurang atau belum dipahami	√	×	√	√	√	×	×	√	√	√	6	4
4	Siswa membuat kesimpulan pelajaran	×	√	√	√	√	×	√	√	×	√	7	3
5	Siswa mengerjakan tugasnya baik disekolah maupun dirumah	√	×	√	√	√	√	√	√	√	√	9	1
6	Siswa mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru PAI	√	×	×	×	√	√	√	√	×	√	6	4
Jumlah		5	3	4	5	6	2	4	5	4	6	42	18
Persentase (%)		83	50	67	83	100	33	67	83	67	100	70	30

Berdasarkan rekapitulasi tabel IV.4 menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 42 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 18 kali. Berdasarkan tabel ini, ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 70 % sedangkan jawaban “Tidak” persentasenya yaitu 30 %.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 aspek yang diobservasi ternyata 70% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya

30 % selanjutnya penyajian data yang diperoleh dari hasil angket yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun angket yang penulis sebarakan terdiri dari 12 pertanyaan yang disebarakan kepada 70 responden, alhamdulillah semua lembaran angket kembali ke tangan penulis dengan utuh.

Adapun kategori dari angket itu penulis beri ukuran/ patokan dengan jelas yakni dengan ukuran-ukuran sebagai berikut:

Untuk yang memilih alternatif jawaban A : dikategori perhatian yang tinggi.

Untuk yang memilih alternatif jawaban B : dikategori perhatian yang sedang.

Untuk yang memilih alternatif jawaban C : dikategori perhatian yang rendah.

Selanjutnya penulis akan menyajikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan yang akan dijelaskan kedalam tabel-tabel berikut:

**TABEL IV.15**  
**MENANGGAPI PERMASALAHAN BELAJAR YANG DIBERIKAN**  
**GURU AGAMA**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu menanggapi	45	64,28%
B	Kadang-kadang menanggapi	25	35,71%
C	Tidak pernah menanggapi	-	-
Jumlah		70	100,00%

Mengacu pada tabel IV.5 dapat diketahui dari jawaban responden yang memilih alternatif jawaban A sebanyak 64,28%, sedangkan selebihnya memilih alternatif jawaban B sebanyak 35,71%, hal ini menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa selalu menanggapi terhadap permasalahan belajar yang diberikan oleh guru.

**TABEL IV.16**  
**MENGAMATI URAIAN PELAJARAN**

Alternatif Jawaban`		F	P
A	Selalu mengamati	36	51,42%
B	Kadang-kadang mengamati	34	48,57%
C	Tidak pernah mengamati	-	-
Jumlah		70	100,00%

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui dari jawaban responden yang memilih alternatif jawaban A sebanyak 51,45% , sedangkan yang menjawab alternatif jawaban B sebanyak 48,57 %, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa selalu mengamati terhadap uraian pelajaran yang disampaikan oleh guru. Meskipun ada yang menjawab kadang-kadang tapi hanya sebagian.

**TABEL IV.17**  
**MEMIKIRKAN DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH PERMASALAHAN BELAJAR YANG DIBERIKAN OLEH GURU AGAMA**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu memikirkan dengan sungguh-sungguh	45	64,28%
B	Kadang-kadang memikirkannya dengan sungguh-sungguh	25	35,71%
C	Tidak Pernah Memikirkanya	-	-
Jumlah		70	100,00%

Dengan melihat Tabel IV.7 dipahami bahwa sebagian siswa memikirkan permasalahan belajar yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh, sedangkan sebagian siswa hanya bersifat selalu memikirkan. Terbukti dari jawaban responden yang memilih alternatif jawaban A sebanyak 64,28%, dan yang menjawab alternatif jawaban B sebanyak 35,71 %, Dengan demikian dapat dikatakan baik.

**TABEL IV.18**  
**MENDENGARKAN KETERANGAN GURU SECARA KONSENTRASI**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu mendengarkan secara konsentrasi	42	68,00%
B	Kadang-kadang mendengarkan secara konsentrasi	28	40,00%
C	Tidak mendengarkan secara konsentrasi	-	-
Jumlah		70	100,00%

Berdasarkan data pada Tabel IV.8 dapat dipahami bahwa sebagian besar responden menjawab selalu mendengarkan keterangan guru secara konsentrasi, sedangkan yang menjawab kadang-kadang sebanyak 40,00%, dan yang menjawab selalu mendengarkan secara konsentrasi sebanyak 42,00% , dengan demikian dapat dikatakan baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi penulis, dimana terlihat bahwa pada waktu guru menerangkan pelajaran siswa tidak berbicara sesama teman, melainkan memperhatikan keterangan guru agama tertentu.

**TABEL IV.19**  
**MENCATAT PELAJARAN YANG DIBERIKAN**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu Mencatatnya	40	57,14%
B	Kadang-kadang mencatatnya	25	35,71%
C	Tidak Pernah Mencatat	5	7,14%
Jumlah		70	100,00%

Berdasarkan pada tabel IV.9 dapat dipahami bahwa lebih sebagian besar dari siswa selalu mencatat terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, dimana terbukti dari jawaban responden yang menjawab alternatif jawaban A sebanyak 57,14%, dan selebihnya menjawab alternatif jawaban B sebanyak 35,71%, dengan demikian dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam dinyatakan : “Setiap kali masuk saya memang sering melihat buku catatan siswa, karena itu saya tahu apakah mereka mencatat atau tidak terhadap pelajaran yang diberikan.”<sup>30</sup>

**TABEL IV.20**  
**MENGELUARKAN PENDAPAT BILA DIMINTA OLEH GURU**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu mengeluarkan pendapat	27	38,57%
B	Kadang-kadang mengeluarkan pendapat	40	57,14%
C	Tidak Pernah mengeluarkan pendapat	3	4,28%
Jumlah		70	100,00%

---

<sup>30</sup>Khairi,S.Ag, (Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam), Wawancara, Tanggal 25 Januari 2012



Dengan mengacu pada tabel IV.10 dapat dipahami bahwa sebagian dari responden hanya bersiapat selalu mengeluarkan pendapat bila diminta oleh guru, dimana terbukti oleh jawaban reponden yang menjawab alternatif jawaban C sebanyak 4,28%, Dengan demikian dapta dikatakan baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam dinyatakan:”pada setiap kali saya melemparkan pertanyaan kepada siswa biasanya hanya siswa yang sama selalu memberikan jawaban.”<sup>31</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi penulis, dimana terlihat bahwa hanya beberapa orang siswa saja yang aktif memberikan pendapat maupun menjawab pertanyaan jika diminta oleh guru.

**TABEL IV.21**  
**BERTANYA KEPADA GURU TERHADAP PELAJARAN YANG**  
**BELUM DIMENGERTI**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu Menanyakannya	43	61,42 %
B	Kadang-kadang menanyakanya	22	31,42%
C	Tidak Pernah menanyakanya	5	7,14%
Jumlah		70	100,00%

Berdasarkan jawaban responden pada tabel IV.11 dapat dipahami bahwa sebagian besar responden menjawab selalu menanyakan kepada guru terhadap pelajaran yang belum dimengerti. Meskipun ada yang menjawab kadang-kadang hanyalah sebagian kecil saja. Hal tersebut terbukti dari jawaban responden yang menjawab alternatif jawaban A sebanyak 61.42%, Sedangkan

---

<sup>31</sup>Zubaidah,S.Ag (Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, Tanggal 28 Januari 2012

yang menjawab alternatif jawaban B adalah sebanyak 31,42%, Sedangkan yang menjawab alternatif jawaban C sebanyak 7,14%,

Berdasarkan dari hasil dari wawancara dinyatakan :”Dalam belajar siswa memang selalu mengajukan pertanyaan, sehingga saya merasa bahwa pelajaran yang disampaikan telah dimengerti oleh siswa seluruhnya.”<sup>32</sup>

**TABEL IV.22**  
**MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu menjawab	30	42,85%
B	Kadang-kadang menjawab	40	57,14%
C	Tidak pernah menjawab	-	-
Jumlah		70	100,00%

Dengan melihat jawaban responden pada tabel IV.12 diatas dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang menjawab pertanyaan oleh guru. Meskipun ada yang menjawab selalu menjawab alternatif jawaban A hanyalah 42,85%, Sedangkan yang menjawab alternatif jawaban B adalah sebanyak 57,14% Dengan demikian dapat dikatakan kurang baik.

---

<sup>32</sup>Hamida (Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam), *Wawancara*, Tanggal 1 Februari 2012

**TABEL IV.23**  
**MEMBUAT KESIMPULAN PELAJARAN**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu membuat kesimpulan	28	40,00%
B	Kadang-kadang membuat kesimpulan	24	34,28%
C	Tidak pernah membuat kesimpulan	19	27,14%
Jumlah		70	100,00%

Berdasarkan data pada tabel IV.13 dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa selalu membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan sebagian dari siswa tersebut hanya kadang-kadang dan ada sebagian lagi tidak pernah sama sekali. Hal tersebut terbukti dari jawaban responden yang menjawab alternatif jawaban A sebanyak 40,00% sedangkan selebihnya yaitu 34,28%, menjawab alternatif B, dan sebanyak 27,14%, pula menjawab alternatif C. dengan demikian dapat dikatakan baik.

**TABEL IV.24**  
**MENGERJAKAN TUGAS**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu mengerjakanya	47	67,14%
B	Kadang-kadang mengerjakanya	23	32,85%
C	Tidak pernah mengerjakanya	-	-
Jumlah		70	100,00%

Mengacu pada tabel IV.14 dapat dipahami bahwa sebagian besar dari siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, yakni lebih dari separuh jumlah responden yang ada, dimana terbukti dari jawaban responden

yang menjawab alternatif jawaban A adalah sebanyak 67,14%, sedangkan yang menjawab alternatif jawaban B hanya sebanyak 32,85%, dengan demikian dapat dikatakan baik.

**TABEL IV.25**  
**MEMBACA KEMBALI PELAJARAN YANG TELAH DIPELAJARI**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu membaca	56	80,00%
B	Kadang-kadang membaca	23	32,85%
C	Tidak pernah membacanya	3	4,28%
Jumlah		70	100,00%

Dari tabel IV.15 dapat diketahui dari jawaban responden yang menjawab alternatif jawaban A sebanyak 80,00%, menjawab alternatif jawaban B sebanyak 32,85%, dan menjawab alternatif jawaban C sebanyak 4,28%, dengan demikian dapat dikatakan baik.

**TABEL IV.26**  
**MENINGAT KEMBALI PELAJARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN OLEH GURU**

Alternatif Jawaban		F	P
A	Selalu mengingatnya	28	40,00%
B	Kadang-kadang mengingatnya	40	57,14%
C	Tidak pernah mengingatnya	2	2,85%
Jumlah		70	100,00%

Dengan melihat data pada tabel IV.16 dapat dipahami bahwa hampir separuh dari siswa selalu meingat kembali terhadap pelajaran yang telah

disampaikan oleh guru. Meskipun ada hanya sebagian saja yang menjawab selalu mengingatnya. Hal tersebut terbukti dari jawaban responden yang menjawab alternatif jawaban A sebanyak 40.00% dan menjawab alternatif jawaban B sebanyak 57,14% sedangkan yang menjawab alternatif jawaban C adalah sebanyak 2,85%, Dengan demikian dapat kurang baik.

**TABEL IV.27**  
**REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG PERHATIAN**  
**DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP**  
**NEGERI 3 TAMBANG**

No	Tabel	Alternatif Jawaban					
		Alternatif A		Alternatif B		Alternatif C	
		F	Persentase	F	Persentase	F	persentase
1	IV.5	45	64,28%	25	35,71%	-	-
2	IV.6	36	51,42%	34	48,57%	-	-
3	IV.7	45	64,28%	25	35,71%	-	-
4	IV.8	42	68,00%	28	40,00%	-	-
5	IV.9	40	57,14%	25	35,71%	5	7,14%
6	IV.10	27	38,57%	40	57,14%	3	4,28%
7	IV.11	43	61,42%	22	31,42%	5	7,14%
8	IV.12	30	42,85%	40	57,14%	-	-
9	IV.13	28	40,00%	24	34,28%	19	27,14%
10	IV.14	47	67,14%	23	32,85%	-	-
11	IV.16	56	80,00%	26	32,85%	3	4,28%
12	IV.17	28	40,00%	40	57,14%	2	2,85%
Jumlah		464	675,1%	352	495,52%	37	52,83%

Berikut ini akan disajikan data tentang prestasi belajar atau nilai yang diperoleh siswa dalam ujian semester, dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Data selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut.

**TABEL IV.28**  
**REKAPITULASI NILAI/ PRESTASI SISWA DALAM**  
**PEMBELAJARAN PAI SMP NEGERI 3 TAMBANG KABUPATEN**  
**KAMPAR T.A 2010/2011**

NO	NAMA	NILAI
1	Rahman	73
2	Alfisyahri	80
3	Ayu Lestari	79
4	Badai Mahesa	77
5	Brilian Swastara	69
6	Dedek Putra Yani	72
7	Elisiska	83
8	Dionardo	80
9	Fitra Humairah	87
10	Fitri Handayani	82
11	Fira Rahmadani	88
12	Khiyul Wahyudi	88
13	Mahdalena	59
14	Kuntum Khairul.U	80
15	M. Ilham Mubarak	76
16	M. Riski	82
17	Maya Marantika	79
18	Mayani.S	82
19	Niko Adrianto.S	79
20	Putri Ulandari	88
21	Rani	94
22	Rido Pratama	85
23	Riki Riach Roberto	73
24	Rinaldi	78
25	Sri Nurpriyanti	89
26	Ahmad Riski	85
27	Atika	75
28	Awendra Fendi	75
29	Devi Suryani	85
30	Diah Rahma Misri	80
31	Fani Permata.F	85
32	Gunawan Santoso	85

33	Harisman Saputra	75
34	Ida Pitri Ayu	85
35	Juli Hardi M.Nur	75
36	Linda Niasri	87
37	Linda Wati	87
38	M. Aditya Sangadji	50
39	M. Khadapi	80
40	M. Sabri Arif	80
41	M. Nasrul Efendi	80
42	Mario Zaman Huru	75
43	Mayang	85
44	Nike Maria Putri	75
45	Niki Andriani	80
46	Abdi Mustapa	75
47	Riski Adi	80
48	Rosanti	80
49	Silvi Oktavia Sari	85
50	Usman	85
51	Adi Fitra	75
52	Afriadi	85
53	Emilianis	91
54	Fajrahmi	89
55	Fifi Nofrianti	91
56	Fiski Amelia	88
57	Fitra Hidayatullah	82
58	Fitri Yani	88
59	Lukman Oktari	88
60	M. Asriwandi	90
61	M. Diar	87
62	M. Ridho	86
63	Monika Defitri	88
64	Nopriadi	91
65	Nur Arifah	92
66	Nurmayunita	90
67	Rasmi	88
68	Riche Destanita	88
69	Rindi Artika	65
70	Riri Dea Tami	76

*Sumber: Dokumentasi Nilai Rapor Siswa Kelas VII Semester I SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2010/2011*

Berdasarkan tabel IV.18 bahwa nilai siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tambang sebagian besar sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) karna di SMP Negeri 3 Tambang KKM dalam mata pelajaran Agama Islam adalah 70

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.**

Untuk mengetahui Perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang, data yang penulis sajikan berupa observasi, angket akan penulis analisa dengan menggunakan deskriptif kuantitatif.

Data angket dan observasi tersebut dapat dilihat nantinya, bagaimana perhatian siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Tambang. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penulis memberikan ukuran/ patokan sebagai berikut:

Untuk memilih alternatif jawaban A: dikategorikan tinggi

Untuk memilih alternatif jawaban B: dikategorikan sedang

Untuk memilih alternatif jawaban C: dikategorikan rendah

Untuk melihat hasilnya, kita lihat dulu hasil rekapitulasi observasi pada tabel IV. 4. Dari hasil rekapitulasi observasi tersebut terlihat dari 10 kali obsevasi

Jawaban “Ya” sebesar  $42/60 \times 100\% = 70,00\%$ ,

Jawaban “Tidak” sebesar  $18/60 \times 100\% = 30,00\%$



Berdasarkan hasil observasi selama 10 kali penulis dapat menyimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang, dikategorikan baik. Karena, banyaknya aspek-aspek yang diobservasi dilakukan siswa-siswa tersebut, hanya beberapa aspek-aspek saja yang tidak dilakukan oleh siswa. Sementara data dari angket dapat dilihat dari hasil rekapitulasinya pada tabel di atas, bahwa dari tabel di atas dapat diketahui:

Responden yang memilih jawaban alternatif A = 464(675,1%)

Responden yang memilih jawaban alternatif B = 352 (498,52%)

Responden yang memilih jawaban alternatif C = 37 (52,83%)

Untuk mencari persentase alternatif jawaban dapat dilihat uraiannya sebagai berikut:

Untuk alternatif A =  $464 : 853 \times 100 \% = 54,3962\%$

Untuk alternatif B =  $352 : 853 \times 100 \% = 41,2661 \%$

Untuk alternatif C =  $37 : 853 \times 100 \% = 4,3376 \%$

Berdasarkan hasil rata-rata persentase di atas, bahwa jawaban yang tertinggi adalah alternatif jawaban “A” = 54,3962 % sedangkan alternatif jawaban “B” = 41,2661 % dan “C” = 4,3376 % dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikategorikan Tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya pilihan alternatif A ( kategori tinggi ) sebesar 54,3962 %

Setelah selesai uraian-uraian dari jawaban angket, selanjutnya adalah menguji antara korelasi perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dengan prestasi belajarnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar.

## 2. Korelasi Antara Perhatian Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Siswa.

Jika skala yang satu berskala Ordinal dan yang satu berskala interval maka perhitungan korelasinya menggunakan teknik “ Korelasi Serial” dengan rumus:

$$R_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

Keterangan:

- $R_{ser}$  : Koefisien korelasi serial  
 $O_r$  : Ordinal yang lebih rendah  
 $O_t$  : Ordinal yang Lebih Tinggi  
 $M$  : Mean  
 $SD_{tot}$  : Standar Deviasi Total  
 $P$  : Proporsi individu dalam golongan

Selanjutnya untuk mengetahui derajat korelasi tingkat perhatian siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang, terlebih dahulu dibuat skor angket yang diperoleh dari lapangan skor tersebut yakni:

Untuk yang memilih alternatif jawaban A diberi skor 3

Untuk yang memilih alternatif jawaban B diberi skor 2

Untuk yang memilih alternatif jawaban C diberi skor 1

Kemudian skor yang diperoleh dari masing-masing angket dijumlahkan dan dibagi 12 (banyaknya item angket), dari pembagian tersebut, data dikelompokkan atas tiga kategori dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 2,5 – 3,0 dikategorikan perhatiannya tinggi
- b. 2,0 – 2,4 dikategorikan perhatiannya sedang
- c. 1,9 kebawah dikategorikan perhatiannya rendah

Dari 12 item angket yang diberi bobot diperoleh skor rata-rata perhatian siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang terangkum pada Tabel IV.21

**TABEL IV. 29**  
**REKAPITULASI SKOR RATA-RATA DATA ANGKET PERHATIAN**  
**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Nama	Mean
1	Rahman	1,9
2	Alfisyahri	2,3
3	Ayu lestari	2,3
4	Badai mahesa	2,3
5	Brilian swastara	2,3
6	Dedek putra yani	1,9
7	Elisiska	2,2
8	Dionardo	2,3
9	Fitra humairah	2,5
10	Fitri handayani	2,3
11	Fira rahmadani	2,3
12	Khiyul wahyudi	1,8
13	Mahdalena	1,9
14	Kuntum khairul.u	2,3
15	M. Ilham mubarok	2,3
16	M. Riski	2,1
17	Maya marantika	1,9
18	Mayani.s	2,3
19	Niko adrianto.s	1,9
20	Putri ulandari	2,8
21	Rani	2,5
22	Rido pratama	1,9
23	Riki riac roberto	1,8
24	Rinaldi	2,3

25	Sri nurpriyanti	2,1
26	Ahmad riski	2,1
27	Atika	2
28	Awendra fendi	2,3
29	Devi suryani	2,5
30	Diah rahma misri	2,2
31	Fani permata.f	2,5
32	Gunawan santoso	2,3
33	Harisman saputra	2,4
34	Ida pitri ayu	1,8
35	Juli hardi m.nur	2,3
36	Linda niasri	2,8
37	Linda wati	2,5
38	M. Aditya sangadji	1,7
39	M. Khadapi	2,3
40	M. Sabri arif	2,4
41	M. Nasrul efendi	2,5
42	Mario zaman huru	2,3
43	Mayang	2,4
44	Nike maria putri	2,3
45	Niki andriani	2,3
46	Abdi mustapa	2,3
47	Riski adi	2,3
48	Rosanti	2,3
49	Silvi oktavia sari	2,3
50	Usman	2,5
51	Adi fitra	2,5
52	Afriadi	2,3
53	Emilianis	2,3
54	Fajrahmi	2,1
55	Fifi nofrianti	2,3
56	Fiski amelia	2
57	Fitra hidayatullah	2,3
58	Fitri yani	2,9
59	Lukman oktari	2,9
60	M. Asriwandi	2,8
61	M. Diar	2,7
62	M. Ridho	2,6
63	Monika defitri	2,3
64	Nopriadi	2,3
65	Nur arifah	2,1
66	Nurmayunita	2,8
67	Rasmi	2,2
68	Riche destanita	2,3
69	Rindi artika	1,8
70	Riri dea tami	2,5

*Data terlampir pada lampiran D*

Adapun pengelompokan nilai/prestasi belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kategori tinggi, sedang, dan rendah terangkum pada Tabel IV.30

**TABEL IV. 30**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN KATEGORI TINGGI,**  
**SEDANG, DAN RENDAH**

No	Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Porsentase
1	Kategori tinggi 80-100	48	68,57%
2	Kategiri Sedang 60-79	21	30,00%
3	Kategori Rendah 50 ke bawah	1	1,43%
	Jumlah	70	100%

Adapun pengelompokan prestasi belajar siswa berdasarkan perhatian siswa terangkum pada Tabel IV.31

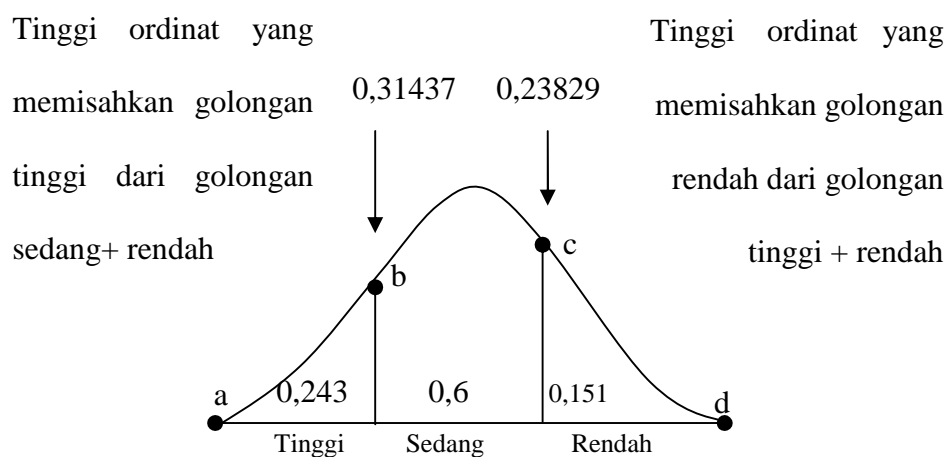
**TABEL IV.31**  
**PENGELOMPOKAN PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**BERDASARKAN PERHATIANNYA**

No urut	Prestasi belajar siswa semester pertama		
	Perhatian dalam pembelajaran pendidikan agama islam		
	Tinggi	Sedang	Rendah
1	87	80	88
2	88	79	79
3	94	77	85
4	85	69	50
5	85	83	85
6	87	80	73
7	87	82	72
8	80	88	59
9	85	80	73
10	88	76	65
11	88	82	79
12	90	82	
13	87	78	
14	86	89	
15	90	85	
16	76	75	
17	92	75	
18		80	
19		85	
20		75	
21		75	
22		80	
23		80	
24		75	
25		85	
26		75	
27		80	
28		75	
29		80	
30		80	
31		85	
32		75	
33		85	
34		91	
35		89	
36		91	
37		88	
38		82	
39		88	
40		91	
41		88	
42		88	
Jumlah Nilai	1475	3426	808
Jumlah Siswa	17	42	11
Proposisi	0,242857143	0,6	0,150684932
Mean	86,76470588	81,57142857	73,45454545

Selanjutnya mencari koefisien korelasi serial adapun langkah-langkahnya berikut:

- a. Menentukan tinggi ordinat dengan membuat kurva normal yang memisahkan satu bagian distribusi dengan bagian lainnya.

Untuk mengetahui besarnya ordinat dapat dilihat pada tabel ordinat dan z pada kurva normal (lihat lampiran 6)



Gambar. 1 Kurva Normal perhitungan tinggi ordinat data prestasi belajar siswa berdasarkan perhatiannya

- 1) Ordnat b yaitu  $p = 0,243$  tinggi ordinatnya = 0,31437
  - 2) Ordnat c yaitu  $p = 0,243 + 0,60 = 0,843$  tinggi ordinatnya = 0,23829
  - 3) Ordnat a dan d (diujung distribusi) = 0
- b. Menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari “r” serial

**TABEL IV.32**  
**PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI SERIAL**

Golongan	N	p	0	$(o_r' - o_e')$	$(o_r' - o_e')^2$	$\frac{(o_r' - o_e')}{p}$	M	$(o_r' - o_e') \cdot M$
Tinggi	17	0,243	0,314 4	0,3144	0,09883	0,4067	86,76471	27,27882
Sedang	42	0,6	0,238 3	-0,0761	0,00579	0,00965	81,57143	-6,207586
Rendah	11	0,151		-0,2383	0,05678	0,37604	73,45455	-17,50422
Jumlah	70	1				0,79239		3,56702

c. Mencari standar deviasi total

$$R = H - L + 1$$

$$R = 94 - 50 + 1 = 45$$

$$K = R/I = 45/5 = 9$$

**TABEL IV.33**  
**PERHITUNGAN STANDAR DEVIASI**

No	Nilai	F	x'	fx'	x' <sup>2</sup>	fx' <sup>2</sup>
	90-94	7	3	21	9	63
2	85-89	26	2	52	4	104
3	80-84	15	1	15	1	15
4	75-79	15	0	0	0	0
5	70-74	3	-1	-3	1	3
6	65-69	1	-2	-2	4	4
7	60-64	1	-3	-3	9	9
8	55-59	1	-4	-4	16	16
9	50-54	1	-5	-5	25	25
Jumlah		70	-9	71	69	239

Dengan tabel perhitungan standar deviasi diatas diperoleh N = 70,

$\sum fx' = 71$ , dan  $\sum fx'^2 = 239$ . Selanjutnya subsitusikan kedalam

rumus berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$



$$SD = 5\sqrt{\frac{239}{70} - \left(\frac{71}{70}\right)^2}$$

$$SD = 5\sqrt{3,41429 - (1,0142857)^2}$$

$$SD = 5\sqrt{3,41429 - 1,0142857}$$

$$SD = 5\sqrt{2,38551}$$

$$SD = 5 \times 1,54451$$

$$SD = 7,72255$$

d. Substitusikan kedalam rumus korelasi serial

$$R_{ser} = \frac{\sum\{(o_r - o_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{(o_r - o_t)^2}{p} \right]}$$

$$R_{ser} = \frac{3,56701974}{7,7225 \times 0,79239}$$

$$R_{ser} = \frac{3,56701974}{6,11926}$$

$$R_{ser} = 0,5829168$$

Untuk menguji taraf signifikan koreksi serial yang terakhir dilakukan sebagaimana yang terdapat pada tabel koreksi (lampiran x) yaitu koreksi untuk mencari *chotomisasi*, maka untuk mencari “r” *chotomisasi* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ch} = r_{ser} \sqrt{\sum \left( \frac{o_r - o_t}{P} \right)^2}$$

$$r_{ch} = 0,5829168 \times \sqrt{0,79239}$$

$$r_{ch} = 0,5829168 \times 0,89016$$

$$r_{ch} = 0,5188892$$

Selanjutnya berkonsultasi pada tabel faktor koreksi karena penggolongan secara kasar. Dengan  $r_{ch} = 0,5188892$  dan jumlah kategori tiga, maka faktor koreksinya adalah 1,083. Agar koefisien  $r_{ch}$  ekuivalen dengan “r” *product moment* maka  $r_{ch}$  dikalikan dengan hasil faktor koreksinya. Jadi  $0,5188892 \times 1,083 = 0,561957$

Untuk menginterpretasi dari hasil di atas, akan menggunakan tabel “r” *product moment* dengan berpatokan pada Df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan. Dengan rumus  $Df = N - 2$ , dengan subjek penelitian 70 orang, maka  $Df = 70 - 2 = 68$ . Dari tabbel “r” *product moment* denagn  $Df = 68$  diperoleh  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0,232, sedangkan pada taraf 1% = 0,302. Dengan melihat tabel “r” pada *product moment*, ternyata  $r_{xy} = 0,561957$  adalah lebih besar dari  $r_t$  baik taraf signifikan 5% maupun 1% dengan demikian dapat dikatakan  $0,232 < 0,561957 > 0,302$ .

Melihat hasil di atas, maka hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima yaitu ada hubungan yang signifikan antara perhatian dalam pelajaran pendidikan agama islam dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang. Sementara hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak yaitu: tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini sampailah pada bagian simpulan sesuai dengan analisis data pada bab IV dapat diambil dua simpulan, yaitu:

1. Bahwa perhatian siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang berjalan baik, ini dapat dilihat dari hasil observasi bahwa sebagian besar indikator dalam observasi terlaksana. Ini dapat dilihat hasil rekapitulasi observasi 10 kali yaitu 70,00 % jawaban “Ya” dan hanya 30,00 % jawaban “Tidak”.
2. Perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ternyata mempunyai hubungan (korelasi) yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi serial yang diperoleh yaitu: 0,562 lebih besar dari “r” table baik dari taraf signifikan 1% (0,302) maupun pada taraf signifikan 5% (0,232). dengan demikian tinggi rendahnya perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada hubungan dengan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tambang

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa-siswa SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar agar senantiasa meningkatkan perhatian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik didalam maupun di luar kelas, sehingga prestasi belajar akan bertambah lebih baik pada masa mendatang.
2. Para Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar, harus meningkatkan profesionalitas dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, baik dalam aspek penggunaan metode mengajar, penguasaan materi dan lain sebagainya.
3. Di samping itu guru harus memberikan motivasi dalam menumbuhkan perhatian siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003)
- Ardhana, Wayan, *Pokok-pokok Ilmu Jiwa Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional 1985)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998)
- D. Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT.Al-Ma'arif, 1980)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999)
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Mardalis, *metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru. 1989)
- Purwanto, Ngelim, *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*, (Bandung: Rosda Karya, 1995)
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Soejanto, Agus, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986)
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Bina Aksara 1984)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993)

Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ernawati, lahir pada tanggal 26 April 1987, di Desa Kualu, Kec. Tambang Kabupaten Kampar. Anak ke 4 dari tuju bersaudara yang merupakan pasangan buah hati dari M.nur.s dan Sumarni. Putri dari pasangan ini pernah mengecap pendidikan di SDN 022 Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Tambang Kec. Tambang Kab. Kampar.

Selama 3 tahun pada tahun 2004, dan selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas SMAN 2 Siak hulu dan menamatkannya pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Unipersitas Islam Negeri Syarif Kasim (UIN Suska) Riau Fakultas tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih pada tahun 2007. Pada tanggal 25 juni 2012 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar pendidikan (S.Pd.I) setelah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Perhatian Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menegah Pertama Negeri 3 Tambang Kabupaten Kampar didepan panitia ujian.